

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses penting dalam hidup setiap manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku manusia dalam upaya mendewasakan dirinya melalui upaya pengajaran, proses perbuatan dan cara mendidik.

Pendidikan secara Etimologi berasal dari bahasa Inggris yang disebut dengan *Education*, dalam bahasa Latin pendidikan disebut *Educatum* yang tersusun dari kata *E* dan *Duco*, dimana *E* berarti proses perkembangan dari dalam keluar, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara Etimologi pendidikan merupakan proses mengembangkan diri dan kekuatan individu.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara. Menurut (Ki Hajar Dewantara), pendidikan merupakan upaya memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kekuatan dan perkembangan diri pada setiap individu manusia melalui proses belajar dan latihan yang selaras dengan kehidupan bermasyarakat sehingga tercipta individu yang memiliki kecerdasan, berakhlak, berilmu, kreatif dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

Menurut UUSPN nomor 20 pasal 3 menjelaskan dalam pasal 15 tahun 2003 menyatakan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan suatu tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik bekerja pada bidang tertentu. SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK diharapkan melaksanakan proses pembelajaran yang memberikan bekal

kemampuan yang menjadi syarat untuk memasuki dunia kerja (Winda Saputri, 2019).

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdiri dari 4 program keahlian yaitu : Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias dan Perhotelan. Adapun program keahlian Tata Busana merupakan salah satu program keahlian di SMK Pariwisata Imelda Medan yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar nantinya dapat menyesuaikan dengan dunia kerja.

Pembuatan Hiasan Busana merupakan pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa pada SMK jurusan tata busana. Dalam materi pembuatan hiasan busana terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai siswa yaitu, membuat sulaman merubah corak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Pariwisata Imelda Medan, diketahui terdapat masalah dalam proses pembuatan sulaman merubah corak. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, dalam proses pembelajaran guru menyajikan contoh melalui buku pedoman yang hanya menyajikan gambar serta langkah pembuatan yang kurang maksimal. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengingat serta dalam proses pembuatan sulaman merubah corak. Hal itu didukung dengan keterbatasan waktu dimana guru tidak dapat mengulang pembelajaran setiap pembelajaran. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi serta kesulitan dalam setiap langkah pada pengerjaan sulaman merubah corak.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Guru perlu cermat dalam memilih media yang digunakan kepada siswa sesuai dengan setiap materi yang akan diajarkan. Dimana media yang digunakan dapat menarik minat belajar serta dapat memotivasi siswa. Kecermatan dan ketepatan dalam memilih media pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor seperti keterbatasan waktu yang dimana guru tidak dapat mengulang-ulang materi yang telah diajarkan kepada siswa.

Menurut Batubara (2020) media video tutorial merupakan salah satu media yang konkret dan terbukti efektif dalam menyampaikan suatu informasi dan membentuk opini. Video pembelajaran merujuk pada video yang akan dirancang atau digunakan untuk kegiatan pembelajaran, seperti meningkatkan pengetahuan, melatih keterampilan dan lain sebagainya. Dengan demikian, video dapat dikatakan mampu membelajarkan berbagai jenis topik pelajaran, baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Arief S. Sadiman (2019) video adalah media audiovisual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti cerita) bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Menurut Hidayat dan Haryono (2019), video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran.

Berdasarkan kondisi diatas, penulis memilih untuk melakukan penelitian dan pengembangan (R&D). Peneliti ingin mengembangkan media video tutorial pada materi pembuatan hiasan busana dengan menggunakan teknik sulaman merubah corak . Penelitian ini berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Merubah Corak Pada Siswa Kelas XI Tata Busana Di SMK Pariwisata Imelda Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pembuatan sulaman merubah corak sehingga siswa perlu pengulangan dari materi tersebut.
2. Media yang disediakan sekolah berupa buku pedoman, sehingga diperlukan media untuk belajar secara mandiri.
3. Keterbatasan waktu dalam pengulangan materi sehingga dibutuhkan media yang dapat membantu guru.
4. Belum terdapat media yang bervariasi sehingga dapat memudahkan guru mengulang materi yang telah disampaikan kepada siswa sehingga siswa dapat belajar secara mandiri baik disekolah maupun dirumah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang batasan masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Pembuatan fragmen hiasan sulaman memakai bahan linen bercorak kotak-kotak dengan ukuran 25 cm x 25 cm dan menggunakan 3 tusuk hias yaitu, tusuk bintang delapan, tusuk holbein dan tusuk balut. Serta menggunakan 3 warna benang sulam yaitu, warna hitam, putih dan abu-abu.
2. Media yang dikembangkan hanya dalam bentuk video tutorial.
3. Pengembangan media memakai aplikasi video *Inshot*.

1.4 Rumusan Masalah

Mengikuti paparan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pembuatan sulaman merubah corak pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pada mata pelajaran pembuatan sulaman merubah corak siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Pengembangan dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui pengembangan media video tutorial terhadap hasil pembuatan sulaman merubah corak pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Imelda Medan.

2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial dalam pembuatan sulaman merubah corak siswa kelas XI Tata Busana di SMK Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antaran lain :

1. Bagi siswa
 - a. Membantu siswa dalam memahami kompetensi membuat hiasan sulaman merubah corak dengan materi: pengertian sulaman merubah corak, macam- macam hiasan merubah corak, fungsi sulaman merubah corak, alat dan bahan yang diperlukan, serta lamgkah pembuatan hiasan sulaman merubah corak.
 - b. Mendorong kreatifitas siswa dalam mempelajari pembuatan sulaman merubah corak.
 - c. Membangkitkan minat siswa dalam mempelajari materi sulaman merubah corak.
2. Bagi guru
 - a. Membantu guru menyampaikan materi pembuatan hiasan sulaman merubah corak.

- b. Membantu guru mempraktekkan langkah- langkah pembuatan hiasan sulaman merubah corak.
3. Bagi peneliti
 - a. Sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Medan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi pengembangan produk dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media ini berisi materi pembuatan sulaman merubah corak menggunakan bahan linen bermotif kotak-kotak pada mata pembelajaran pembuatan hiasan busana
2. Didalam video terdiri dari bahan, alat, gambar dan proses pembuatan
3. Dapat dibuka melalui *smartphone*
4. Tampilan video memiliki durasi kurang dari 6 menit dengan format MP4 dan resolusi 720p
5. Sumber belajar yang dibuat berupa media video tutorial.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini dapat membantu proses penyampaian materi kepada siswa dan memberikan variasi untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Berikut ini adalah pentingnya pengembangan:

1. Pengembangan media video tutorial dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa.
2. Pengembangan media video tutorial dapat memudahkan guru menyampaikan materi bahan ajar.
3. Pengembangan media video tutorial ini dapat digunakan guru untuk materi pembelajaran yang lainnya.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dari pengembangan media video tutorial ini yaitu:

1. Media video tutorial diasumsikan dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran membuat hiasan sulaman merubah corak.
2. Media video tutorial diasumsikan dapat mendorong minat dan kreatifitas siswa dalam membuat hiasan sulaman merubah corak.

Adapun keterbatasan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Media video tutorial ini dibatasi pada materi pembelajaran membuat hiasan sulaman merubah corak.
2. Uji kelayakan produk dilakukan pada validasi ahli materi dan ahli media.